

ANALISIS PROSES PELATIHAN PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS MASYARAKAT OLEH CSR PERTAMINA FUEL SAMARINDA

Ela Fatmawati Rappe, Sri Wahyuni

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman

Email: elafatmawati123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses pelatihan pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan Oleh CSR Pertamina fuel samarinda dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi proses pelatihan pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan oleh CSR Pertamina Fuel Samarinda. Subjek penelitian didapat dari hasil pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dari data wawancara berupa narasumber dari penelitian ini terdiri dari pengelolah/penanggung jawab, instruktur pelatihan dan peserta pelatihan kerajinan tangan di Bank Ramli Ceseri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Pelatihan dapat dilakukan dengan peningkatan kapasitas bagi masyarakat agar dapat mandiri dalam peningkatan pengembangan wirausaha. Proses pelatihan pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan hasilnya dapat diperjual belikan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat untuk memiliki keterampilan dalam berwirausaha. Proses pelatihan diawali dengan proses penilaian kebutuhan di Masyarakat dengan jalan melaksanakan diskusi bersama dengan masyarakat. Selanjutnya adalah penyiapan instruktur kegiatan untuk membimbing masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru. Selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan melalui penyampaian materi yang dilanjutkan dengan praktek oleh peserta pelatihan langsung sehingga peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru.

Kata Kunci : *Pelatihan Keterampilan, Sampah, Pendidikan Nonformal, Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

This study aims to identify the training process for the use of plastic waste into handicrafts by CSR Pertamina fuel samarinda and describe the factors that influence the training process for the use of plastic waste into handicrafts by CSR Pertamina Fuel Samarinda. The research subjects were obtained from the results of data collection in the form of interviews, observations and documentation. The subjects of the interview data in the form of resource persons from this study consisted of managers / persons in charge, training instructors and handicraft training participants at Bank Ramli Ceseri. This research uses descriptive research methods with a qualitative approach. The data collection technique in this study used interview, observation and documentation techniques. Meanwhile, the data analysis technique in this study used data collection, data reduction, data display and drawing conclusions. Training can be carried out by increasing the capacity for the community to be independent in increasing entrepreneurial development. The training process for utilizing plastic waste into handicrafts can be traded in increasing the capacity of the community to have skills in entrepreneurship. The training process begins with the process of assessing the needs in the community by conducting joint discussions with the community. Next is the preparation of activity instructors to guide the community to gain new knowledge and skills. Next is the implementation of activities through the delivery of material which is continued with practice by direct training participants so that the trainees have new knowledge and skills.

Keywords: *Skills Training, Waste, Non-formal Education, Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Sampah menjadi persoalan serius terutama bagi daerah perkotaan sebagai daerah yang dengan kepadatan sampah yang besar. Permasalahan sampah sebenarnya bukan hanya menjadi suatu

permasalahan nasional namun menjadi permasalahan yang mendapatkan perhatian global dan disebabkan karena adanya pertumbuhan penduduk (Sudirman & Phradiansah, 2019). Sampah menjadi sebuah permasalahan di berbagai

tempat (Riyanto, 2020). Hal ini menimbulkan dampak yang besar bagi kesehatan dan kelangsungan hidup manusia serta mengakibatkan kualitas lingkungan hidup.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa faktor penyebab timbulnya sampah yaitu disebabkan adanya pertambahan penduduk. Ada keterkaitan antara penumpukan sampah dengan aktivitas manusia. Kurangnya pendidikan pada masyarakat menjadikan adanya permasalahan sosial di masyarakat seperti kemiskinan atau pengangguran (Fitri, 2020; Maulidah, 2020). Perubahan perilaku manusia menjadi hal yang penting untuk dilaksanakan, dengan jalan pendidikan. Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap manusia sehingga menjadi lebih baik (Mustangin, 2020; Saptadi, 2020; Widiastri, 2020). Pendidikan menjadi jalan dalam meningkatkan kualitas masyarakat sasaran (Hartanti, 2020). Pendidikan dipandang sebagai upaya dalam rangka menyiapkan masyarakat yang mampu berperan dalam pembangunan (Mustangin, 2018b, 2018a). Dalam rangka pengelolaan lingkungan, masyarakat harus mendapatkan pendidikan karena masyarakat menjadi tanggung jawabnya (Mustangin, 2017). Pendidikan menjadi jalan dalam upaya menyiapkan masyarakat yang mampu mengatasi permasalahan sampah. Melalui pendidikan, masyarakat akan memiliki kapasitas yang memadai sehingga masyarakat memiliki kepercayaan diri dan kesadaran untuk terus belajar (Amaliah, 2020; Octavia, 2020). Sehingga masyarakat mampu menghadapi tantangan permasalahan global seperti permasalahan sampah (Safitri, 2020). Pendidikan bagi masyarakat dewasa berbeda dengan pendidikan di sekolah. Proses pendidikan berlangsung seumur hidup manusia (Triwinarti, 2020). Pendidikan nonformal merupakan salah satu pendidikan yang sesuai untuk pembelajaran orang dewasa (Saraka, 2020). Pendidikan nonformal merupakan pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan pendidikan karena adanya permasalahan seperti putus sekolah (Arnady & Prasetyo, 2016; Pakaya, 2020). Pendidikan

nonformal sebagai jalan dalam rangka mengatasi kesenjangan pendidikan di Indonesia (Weni, 2020). Pendidikan nonformal menjadi solusi terhadap kebutuhan pendidikan bagi semua masyarakat.

Pelaksanaan program pendidikan nonformal melalui berbagai jenis program pendidikan nonformal salah satunya adalah program pelatihan. Pelatihan merupakan program pendidikan nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan khusus pada masyarakat (Mustangin et al., 2018; Riyadi, 2020). Masyarakat yang terampil akan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri dengan menggunakan keterampilan yang dimilikinya (Monika, 2020). Pelatihan sebagai upaya dalam pengembangan diri masyarakat (Dewi, 2020). Berkaitan dengan masalah tersebut masyarakat dapat mengurangi jumlah sampah dengan membentuk bank sampah melalui program CSR Pertamina Fuel Samarinda Bank Ramli Ceseri sudah berjalan kurang lebih setahun, keberadaan program CSR Pertamina Fuel Samarinda sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar dengan berupaya meningkatkan keterampilan dan wawasan dengan berbagai program kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah plastik. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilaksanakan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam mengatasi permasalahan di masyarakat (Anasrul et al., 2018). Studi lapang yang telah dilaksanakan oleh peneliti diketahui bahwa terdapat proses pelatihan pemanfaatan sampah plasti menjadi kerajinan tangan hingga hasilnya diperjual belikan. Program ini merupakan upaya meningkatkan kapastitas masyarakat untuk memiliki keterampilan dalam mengatasi permasalahan sampah dan meningkatkan minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian pelatihan pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji lebih dalam mengenai pelatihan pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan di Bank Ramli Ceseri CSR

Pertamina Fuel samarinda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif, karena akan mendeskripsikan temuan penelitian dilapangan terkait dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan di Bank Ramli Ceseri. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara, pada penelitian ini wawancara dilaksanakan melalui kegiatan Tanya jawab dengan narasumber. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pengelola Bank Ramli Ceseri, Pihak CSR Fuel Pertamina Samarinda, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelatihan. Observasi, pada penelitian ini observasi dilaksanakan dengan mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan di Bank Ramli Ceseri. Studi Dokumentasi, pada penelitian ini studi dokumentasi berkaitan dengan pengkajian sumber-sumber tertulis dan gambar untuk mendukung data utama dalam penelitian.

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu merujuk pada analisis data Miles and Huberman meliputi tiga teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data adalah penyederhanaan, penggolongan dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Selanjutnya Penyajian data merupakan suatu penelitian menghasilkan data mentah yang perlu diorganisasikan, diringkas, dan disajikan. penarikan kesimpulan merupakan data yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti. Analisis keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan data atau temuan dari sumber yang sama. Misalkan dalam penelitian ini membandingkan data dari beberapa narasumber. Sedangkan triangulasi teknik dilaksanakan dengan

membandingkan data dari beberapa teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Kebutuhan Pelatihan

Penilaian kebutuhan pelatihan melalui program pelaksanaan pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan di Bank Ramli Ceseri Dilaksanakan dengan melakukan penilaian kebutuhan pelatihan seperti FGD (*Focus Grup Diskusion*) atau forum diskusi yang ditemui di lapangan. Dalam proses identifikasi kebutuhan pihak penyelenggara dapat melaksanakan diskusi dengan masyarakat yang dilaksanakan untuk mengetahui kebutuhan di masyarakat serta menjadi jalan untuk upaya penyadaran masyarakat (Lukman, 2021). Dimana dengan adanya interaksi dalam kelompok diharapkan peserta dapat saling bertukar pikiran, pengalaman serta pengetahuan dan sadar untuk berperan serta dalam pelaksanaan pelatihan.

Penyiapan Instruktur Pelatihan

Proses pelatihan merupakan proses yang dilaksanakan antara instruktur dengan dengan peserta pelatihan. Dalam pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan, penyiapan instruktur menjadi hal penting dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Instruktur akan membimbing masyarakat sasaran memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru sebagai hasil dari pelatihan. Hal ini menjadikan instruktur merupakan unsur penting dalam rangka pembelajaran untuk pelatihan (Darmawan, 2016; Saptadi, 2020). Selain itu, penentuan instruktur pelatihan bertujuan untuk penyesuaian dengan kebutuhan kompetensi di peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan mampu mencapai tujuan dari pelatihan itu sendiri (Nurfaal, 2017). Penyiapan instruktur pelatihan merupakan hal penting dalam rangka pencapaian tujuan pelatihan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Pelatihan

Penyiapan program pelatihan pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan di Bank Ramli Ceseri melakukan beberapa tahapan sebelum

penyiapan program pelatihan yaitu: Pertama, bahan ajar sudah dipersiapkan oleh instruktur pelatihan. Kedua, dalam penyampaian materi sudah jelas dan mudah dipahami, metode yang digunakan demonstrasi dan praktek tidak menggunakan media apapun. Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh instruktur pelatihan terdapat metode penyampaian materi yaitu dengan ceramah dan praktek pembuatan kerajinan dari sampah plastik. Metode praktek merupakan metode yang menjadikan peserta didik memiliki pengalaman langsung sehingga pembelajaran dalam pelatihan menjadi aktif (Saripah & Shantini, 2016). Melalui pendekatan praktek, peserta pelatihan akan langsung mengaplikasikan keterampilan yang dilatihkan sehingga proses pelatihan semakin aktif (Fitriani et al., 2019). Pelatihan dapat dilaksanakan melalui metode ceramah penyampaian materi dan metode praktek namun pelaksanaannya lebih banyak menggunakan metode praktek.

Berdasarkan hasil tersebut maka pengembangan program dalam metode pelaksanaan pelatihan pada program pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan di Bank Ramli Ceseri rancangan metode pembelajaran harus dilakukan oleh instruktur. Metode yang digunakan dalam pelatihan dengan praktek Sebisamungkin instruktur menggunakan metode pelatihan yang mampu partisipasi warga belajar dalam proses pelatihan

KESIMPULAN

Pelatihan pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan yang dijalankan oleh CSR Pertamina Fuel Samarinda merupakan salah satu peningkatan upaya dalam meningkatkan keterampilan masyarakat dan mengolah sampah. Upaya ini dilaksanakan dalam berbagai tahapan penilaian kebutuhan pelatihan dengan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan untuk mencapai tujuan serta penyiapan dalam program pelatihan. Proses melakukan penilaian kebutuhan pelatihan seperti FGD (*Focus Grup Diskusion*) atau forum diskusi yang ditemui di lapangan, sehingga

pelatihan ini dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau tepat pada sasaran. selanjutnya dalam penyiapan program pelatihan Penentuan pelatih bisa tergantung pada dimana program akan dilaksanakan, keterampilan apa yang akan diajarkan, dan siapa peserta programnya. Selain itu instruktur dipilih dari yang sudah mengikuti pelatihan pemanfaatan sampah plastic menjadi kerajinan tangan dengan nilai terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, F. N. (2020). Peran Pengelola Bank Ramah Lingkungan (Ramli) dalam Pemberdayaan Masyarakat di Perumahan Graha Indah Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 18–22. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.430>
- Anasrul, Amar, Y., & Wahda. (2018). Implementasi Program CSR dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Program CSR PT Vale Indonesia, Tbk Pada Proyek Penyediaan Air Bersih). *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 1(4), 1–9. <https://doi.org/10.26487/hjabe.v1i4.124>
- Arnady, M. A., & Prasetyo, I. (2016). Evaluasi Program Kecakapan Hidup di Sanggar Kegiatan Belajar Bantul, Yogyakarta. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 60–74. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.6303>
- Darmawan, D. (2016). Kompetensi Instruktur Dan Efeknya Terhadap Kecakapan Vokasional Peserta Pelatihan. *E-Plus: Eksistensi Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 107–120. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v1i2.1157>
- Dewi, R. V. K. (2020). Pemberdayaan Perempuan Peserta Pelatihan Tata Rias Pengantin di Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) Vivi Kota Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 12–17. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.429>
- Fitri, F. (2020). Pelatihan Menjahit dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan

- Perempuan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezy Samarinda. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 11(2), 27–34. <https://doi.org/10.23887/jjpkk.v11i2.23205>
- Fitriani, R. D., Hendrawijaya, A., & Ariefianto, L. (2019). Peran Metode Praktek dalam Penguasaan Keterampilan Berbahasa Inggris Peserta Pelatihan di LKP Andi's English Course Buduan Kabupaten Situbondo. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(1), 149–153.
- Hartanti, N. B. (2020). Pelatihan Kewirausahaan dalam Mengolah Rumput Laut menjadi Manisan dan Dodol pada Kelompok Belajar Sipatuo di LKP BBEC Bontang. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 23–27. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.431>
- Lukman, A. I. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669>
- Maulidah, A. (2020). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Membuat “Kue Pastry” bagi Warga Belajar Paket C Kelas XI IPS di SPNF SKB Kota Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 72. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1763>
- Monika, D. R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit Di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Nanie Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 24–28. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/lis/article/view/256>
- Mustangin, M. (2017). Perubahan iklim dan aksi menghadapi dampaknya: Ditinjau dari peran serta perempuan Desa Pagerwangi. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.21831/jppm.v4i1.13051>
- Mustangin, M. (2018a). Kajian perencanaan pendidikan orang dewasa pada program kesetaraan paket C PKMB Jayagiri Lembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 40–47. <https://doi.org/10.21831/jpip.v11i1.18556>
- Mustangin, M. (2018b). Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Di Rumah Baca Bandung. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i2.14464>
- Mustangin, M. (2020). Analisis Proses Perencanaan Program Pendidikan Nonformal bagi Anak Jalanan di Klinik Jalanan Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.656>
- Mustangin, M., Sari, A. M. A., Setyoningrum, B., Islami, N. P., Kusniawati, D., Istirochmana, L., Kurniawan, D., Saputri, E. D., Meilianawati, H., & Prasetyawati, E. (2018). Pembuatan Database Desa Berbasis Masyarakat Bagi Masyarakat Desa Jetislor Pacitan. *Jurnal Abdimas*, 22(1), 51–58. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v22i1.12071>
- Nurfaal, A. R. (2017). Penyelenggaraan Program Pelatihan Tata Busana Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 107–118. <https://doi.org/10.21831/diklus.v1i1.23860>
- Octavia, A. (2020). Studi Tentang Kelompok Belajar Usaha Amplang Pada Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 29–43. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.257>
- Pakaya, Y. (2020). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kedondong Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1–11.
- Riyadi, R. (2020). Hubungan antara Hasil Pelatihan dengan Tingkat Penerapan Teknologi Padi Sawah. *Learning Society: Jurnal CSR*,

- Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.254>
- Riyanto, P. (2020). Literasi sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i1.27889>
- Safitri, D. (2020). Pelatihan Pembuatan Pie Buah Bagi Warga Belajar di UPTD. P2KUKM Provinsi Kalimantan Timur. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.258>
- Saptadi, S. (2020). Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran Peserta Kursus Mengemudi Roda Empat di LKP Cendana Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.432>
- Saraka, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *Lingua*, 17(1), 79–94. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629>
- Saripah, I., & Shantini, Y. (2016). Implementasi model pembelajaran mandiri program pendidikan kecakapan hidup perempuan. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 176. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11545>
- Sudirman, F. A., & Phradiansah, P. (2019). Tinjauan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sampah Kota Kendari. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 5(2), 291–305. <https://doi.org/10.22219/sospol.v5i2.9821>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Triwinarti, H. (2020). Komunikasi Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Tiara Dezzy Samarinda. *Kompetensi*, 13(1), 16–23. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v13i1.32>
- Weni, T. (2020). Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum 2013 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 89–95. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1765>
- Widiastri, D. A. D. (2020). Program Pelatihan Sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Rumah Damping Borneo BNN RI Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.255>